

Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT. BPRS Puduarta Insani Berdasarkan Perspektif *Maqashid Syariah*

Zaini Abdillah Siregar¹, Annio Indah Lestari Nasution²,
Muhammad Lathief Ilhamy Nasution³

Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
zainiabdil97@gmail.com annio.indahlestari@uinsu.ac.id
mlathiefilhamy@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility is one form of the company's efforts to foster good relations with the community. Even though basically the company's activities are only for profit and operate for the benefit of shareholders, the company must pay attention to the community in its business activities. In the view of Islam, CSR is a company's obligation that is excluded from income that falls on the obligation of zakat, infaq and alms. So the problem being studied is how to implement Maqashid sharia in the CSR program at PT. BPRS Puduarta Insani and lies in the extent to which the CSR program is realized in operational activities. The methodology used in this study is a descriptive qualitative approach. The type of data used in this research is primary and secondary data. Based on the results of research conducted at PT. BPRS Puduarta Insani can be concluded that the implementation of corporate social responsibility has been going well. If viewed from maqashid sharia regarding the implementation of corporate social responsibility, it can be seen from programs such as orphan compensation, mosque construction assistance, achievement scholarships, and other social activities. So it can be concluded that the implementation of corporate social responsibility by PT. BPRS Puduarta Insani in accordance with the five concepts of maqashid sharia.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Maqashid Syariah, and PT. BPRS Puduarta Insani*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan dalam membina hubungan baik dengan masyarakat. Walaupun pada dasarnya kegiatan perusahaan hanya mencari keuntungan dan beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham saja, akan tetapi perusahaan harus memperhatikan masyarakat dalam kegiatan bisnisnya. Dalam pandangan Islam, CSR merupakan kewajiban perusahaan yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infaq maupun sedekah. Sehingga masalah yang dikaji adalah bagaimana implementasi *Maqashid syariah* pada program CSR di PT. BPRS Puduarta Insani dan terletak pada sejauh mana program CSR direalisasikan pada aktivitas operasional. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. BPRS Puduarta Insani dapat disimpulkan bahwasanya penerapan *corporate social responsibility* sudah berjalan dengan baik. Jika ditinjau dari *maqashid syariah* mengenai pelaksanaan *corporate social responsibility* dapat dilihat dari program seperti santunan yatim piatu, bantuan pembangunan masjid, beasiswa prestasi, dan kegiatan sosial lainnya. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani sesuai dengan lima konsep dari *maqashid syariah*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Maqashid Syariah*, dan PT. BPRS Puduarta Insani

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah satu dari berbagai suatu upaya perusahaan untuk membina korelasi baik antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan CSR menjadi bagian pokok untuk mendorong langkah perusahaan yaitu mencapai nama baik yang diharapkan dan sasaran yang ditargetkan. Terdapat beberapa undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang CSR salah satunya perundang-undangan Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Batasan Perseroan (UUPT) dan pemerintahan RI Nomor 47 Tahun 2012. Perbankan syariah adalah perusahaan dengan bentuk PT atau Perseroan Terbatas hal ini berdasarkan pasar 7 perundang-undangan No. 21 Tahun 2008 sehingga bank tersebut harus patuh terhadap UU yang mengatur tentang PT yang termasuk didalamnya tentang CSR dan ketentuan tentang fungsi sosial.

Strategi pemberian dana CSR oleh perusahaan kepada masyarakat maupun lingkungan harus tepat sasaran. Walaupun pada dasarnya kegiatan perusahaan hanya mencari keuntungan (laba) dan bekerja dalam kebutuhan pemilik saham, namun diharuskan juga peduli serta mementingkan kebutuhan publik yaitu pemangku kepentingan untuk kegiatan usahanya.

Corporate Social Responsibility dapat diartikan sebagai suatu tanggung jawab sosial perusahaan yang kegiatannya bersifat filantropi (menolong orang lain) atau pengembangan komunitas yang dimaksud untuk mengupayakan citra positif perusahaan. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara kegiatan CSR dengan kesejahteraan masyarakat ataupun lingkungan disekitarnya. Selain itu dalam meningkatkan taraf hidup dan perkembangan perekonomian masyarakat, bank syariah berperan penting dalam kegiatan bertransaksi secara syariah terutama pada masyarakat.¹

Salah satu contoh bentuk penyimpangan yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan CSR jika dilihat pada program bantuan bencana alam, khususnya perusahaan khusus elektronik, dimana dengan pembukaan rekening sebagai bentuk penggalangan donasi oleh masyarakat akan tetapi memberikan dengan atas nama suatu institusi. Hal tersebut adalah wujud kesalahan publik yang dinilai sebagai penipuan.

¹ Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h. 4.

Menurut perspektif Islam, CSR adalah keharusan perusahaan yang diputuskan melalui sudut pandang yang ditetapkan sebagai tuntutan berzakat, berinfaq, atau bersedekah.² Maqashid syariah memiliki tujuan dalam mendapatkan kebermanfaatn serta mengatasi hal yang merugikan terhadap aktivitas perekonomian. Dalam sudut pandang Imam Asy Syatibi menerangkan terdapat lima wujud maqashid syariah ataupun dikenal sebagai Kullyat Al Khamsah. Lima bagian tersebut adalah perlindungan agama atau hifdzu Al Khamsah, perlindungan jiwa atau hifdzu nafs, perlindungan pola pikir atau hifdzu aql, perlindungan harta atau hifdzu mal, dan perlindungan turunan atau hifdzu nasab. Kegunaan maqashid syariah untuk membangun perekonomian yang berisikan mengenai permasalahan fenomena serta menjabarkan sebuah keputusan.³ Maka dari itu, keselarasan ekonomi serta sosial wajib dijaga seiring pada beroperasinya lembaga keuangan syariah. Sehingga tanggung jawab sosial mutlak dilakukan oleh lembaga keuangan syariah untuk mempertahankan serta menstabilkan interaksi sosial dengan publik serta sekitarnya.

Pelaksanaan program CSR yang diadakan badan keuangan syariah sewajibnya tidak ditujukan dan disampaikan begitu saja namun terdapat kegiatan yang berhubungan dan selaras satu sama lain serta berjangka panjang dalam melakukan pemberdayaan masyarakat guna mampu terlibat sesuatu positif oleh hadirnya badan keuangan syariah. Jika *Maqashid syariah* tidak terapkan oleh lembaga keuangan syariah dalam kegiatan CSR, maka akan ada kekeliruan dalam kegiatannya. Apabila *maqashid syariaih* tidak diterapkan dalam kegiatan operasional Lembaga Keuangan Syariah maka nilai dari syariah akan hilang.

Penerapan Maqashid syariah dalam program CSR di PT. BPRS Puduarta Insani dapat dilihat dari implementasi kegiatan CSR terhadap kegiatan operasionalnya. Praktek langsung yang dilakukan pada Lembaga Keuangan Syariah yaitu berguna dalam mengatasi penggunaan dana riba. Disamping itu tujuannya berupa pelayanan kebutuhan personal atau juga kebutuhan sosial. Dengan demikian, CSR sesuai untuk rangkaian maqashid syariah, dikarenakan adanya keterkaitan antara CSR dan maqashid syariah. Berikut data sementara yang peneliti dapatkan mengenai dana CSR yang disalurkan PT BPRS Puduarta Insani.

Tabel 1.1

Dana CSR PT. BPRS Puduarta Insani

Indikator	2019	2020	2021
-----------	------	------	------

² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 179.

³ M.Ziqhri Anhar Nst dan Nurhayati, "Teori Maqashid Al-Syari'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 1, 2022, h. 900.

Dana Sosial	Rp. 15.411.219	Rp. 26.450.000	Rp. 3.250.000
Dana Kebajikan	Rp. 9.050.000	Rp. 6.793.558	Rp. 16.540.000
Total	Rp. 24.461.219	Rp. 33.243.558	Rp. 19.790.000

Laporan CSR yang disajikan oleh PT BPRS Puduarta Insani dapat dibandingkan dari tiap tahun terdapat naik turun mengenai pelaksanaan program CSR. Berdasarkan laporan keuangan untuk pengeluaran dana CSR yang dikeluarkan pada PT. BPRS Puduarta Insani diketahui bahwa setiap tahunnya terjadi naik turun. Selain itu PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan informasi mengenai penerapan CSR tidak dapat diketahui jika dilihat dari website resminya yaitu <http://ptbprspuduartainsani.com/>. Selain itu, PT. BPRS Puduarta Insani tidak melakukan update atas hal-hal penting yang dapat dipublikasikan melalui website sehingga masyarakat tidak mengetahui program CSR yang dilakukan oleh PT. BPRS Puduarta Insani.

Dalam penerapan CSR pada PT. BPRS Puduarta Insani masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan CSR khususnya dalam bidang kesehatan. Dimana dana sosial yang diperuntukan untuk bidang pendidikan sedangkan dana kebajikan diperuntukan untuk sumbangan, dana kebajikan produktif, dan kepentingan umum. Tetapi tidak disebutkan secara spesifik mengenai penerapan CSR pada bidang kesehatan maupun lingkungan. Disisi lain jika dikaitkan dengan program CSR yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut dalam bidang kesehatan melakukan pemberian bantuan nutrisi tambahan pada pasien *tuberkulosis resisten obat* di kota medan pada tahun 2021. Sehingga perlu menganalisis kembali penerapan CSR pada PT. BPRS Puduarta Insani agar penerapan CSR lebih baik.

Terdapatnya hubungan antara CSR dengan maqashid syariah, akan tetapi yang dijadikan sebagai masalah yaitu penerapan berbagai kaidah maqashid syariah yang dapat dilihat dalam pelaksanaan CSR. Peneliti memilih PT BPRS Puduarta Insani sebagai obyek penelitian, dikarenakan perusahaan tersebut merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum PT, dimana memiliki kewajiban untuk melaksanakan program CSR sesuai dengan UU dan PP yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Peneliti juga ingin melihat kontribusi yang dihasilkan PT BPRS dan juga pelaksanaan penerapan kegiatan yang sudah memadai pada konsep maqashid syariah. Maka peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Pada PT. BPRS Puduarta Insani Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan secara ilmiah dalam memperoleh informasi dan target serta manfaat yang ditentukan. Adapun peneliti

menerapkan paradigma metode kualitatif pada penelitian ini, dimana pendekatan tersebut adalah penelitian yang berfokus terhadap segi pengetahuan yang lebih dalam pada sebuah permasalahan yaitu mengetahui masalah dalam penelitian generalisasi.⁴

Berdasarkan pendapat Abdurrahmat Fathoni, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan maksud melakukan pengecekan, berbagai pengukuran pada berbagai indikasi.⁵ Dalam penelitian ini, data yang didapatkan melalui data yang sangat diperlukan dengan melaksanakan wawancara terhadap pihak terkait. Informasi yang dibutuhkan yaitu mencari data tentang CSR (Corporate Social Responsibility) PT BPRS Puduarta Insani berdasarkan Maqashid Syariah.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Puduarta Insani yang beralamat di Jl. Besar Tembung No.13 A, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Adapun waktu penelitian dilakukan dalam waktu penyusunan proposal pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

Jenis Dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diberikan kepada pengumpul data, selain itu bersumber pokok yang diperoleh melalui sumber awal secara individu dan kelompok dari kegiatan wawancara yang dihasilkan atau mengisi kuesioner yang biasanya dilaksanakan peneliti. Pada penelitian ini sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan PT BPRS Puduarta Insani yang berlokasi di Jln. Tembung Nomor 13 A. Hutan Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.⁶

2. Data sekunder

Data sekunder mampu disebut juga data pemenuhan yang dapat dipergunakan dalam menambah kelengkapan data guna mampu ditampilkan secara benar berdasarkan keinginan peneliti.⁷ Adapun data ini didapatkan dengan berbentuk telah jadi ataupun berbentuk dokumen, telah terkumpulkan dan dilakukan pengolahan dari pihak lainnya, bahkan biasanya telah berbentuk publikasi. Data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen, catatan, artikel, jurnal dan lainnya yang berhubungan pada Corporate Social Responsibility serta Maqashid Syariah.

Teknik Pengumpulan Data

⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU* (Medan: FEBI Press, 2015), h. 31.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 97.

⁶ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, ed. 2, 2009), h. 42.

⁷ Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, h. 102.

Berdasarkan pendapat Arikunto, berbagai langkah yang mampu diterapkan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan suatu teknik menampilkan sesuatu yang abstrak, tidak mampu diwujudkan ke suatu benda yang nyata, namun mampu dilihat oleh pemakainya. Teknik tersebut adalah bagaimana cara peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data, dengan demikian peneliti turun langsung ke tempat menerapkan teknik berikut ini:⁸

1. Wawancara

Wawancara merupakan satu dari berbagai cara dalam mengumpulkan data jika akan melaksanakan studi pendahuluan dalam mencari dan mengetahui masalah yang diharuskan untuk diriset, serta jika peneliti menginginkan berbagai hal untuk diketahui melalui narasumber lebih dalam yang memberikan hak bebas untuk hasil jawabannya. Penggunaan teknik wawancara pada penelitian ini yaitu semi terstruktur yang artinya peneliti mampu memberi beberapa pertanyaan disesuaikan pada rangkaian pertanyaan yang sudah disiapkan. Tujuan penggunaan teknik ini berguna dalam memperoleh informasi serta data mengenai CSR (Corporate Social Responsibility) pada PT BPRS Puduarta Insani sehingga dapat dikaji berdasarkan Maqashid Syariah.

2. Observasi

Disebut juga dengan pengamatan yang dimaknai dengan observasi atau mencatat dengan tersusun pada indikasi yang terlihat di objek riset. Pengamatan ini menerapkan pengamatan partisipasi yang melibatkan peneliti secara langsung pada aktivitas harian seseorang yang sedang diteliti ataupun diterapkan untuk sumber data. Pada penelitian ini penulis melaksanakan observasi dengan datang langsung ke tempat riset pada PT BPRS Puduarta Insani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan dalam mendapatkan penjelasan target penelitian yang diperoleh melalui data dengan bentuk kearsipan atau dokumen dikarenakan arsip tersebut sumber data bahasa yang dituliskan, berkas elektronik, ataupun foto. Metode dokumentasi berguna sebagai pelengkap hasil dari mengumpulkan data dengan wawancara serta pengamatan. Data didapatkan yaitu struktur organisasi, total seluruh keanggotaan penabung, personalian, serta berbagai data lainnya.

Langkah lainnya untuk metode dokumentasi adalah penelusuran serta membahas berbagai karya ilmiah atau buku yang berhubungan pada CSR (Corporate Social Responsibility) serta Maqashid Syariah.

Teknik Analisa Data

Dalam pendekatan kualitatif, pelaksanaan proses analisa data pada saat tahapan mengumpulkan data dilaksanakan hingga pelaporan penelitian tuntas dilakukan.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.134.

⁹ Hardani, *et. al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 162.

Berdasarkan Sugiyotno, analisa data merupakan tahapan pencarian serta penyusunan dengan data tersusun yang didapatkan melalui wawancara yang dihasilkan, catatan lapangan serta dokumentasi melalui langkah mengelompokkan data dalam kategori, menjelaskan ke berbagai unit, mensintesis, melakukan penyusunan menjadi pola, melakukan pemilihan bagian pokok serta dipahami dan pembuatan kesimpulan hingga memudahkan pemahaman pribadi atau pihak lain.¹⁰

Penggunaan metode analisa yaitu menerapkan metode kualitatif deskriptif yang merupakan langkah menjelaskan berbagai informasi sesuai fakta yang didapatkan melalui PT. BPRS Puduarta Insani yang berhubungan pada inti mengenai CSR yang dimana akan dihubungkan dengan *Maqashid syariah*. Dalam analisis data, peneliti akan melihat dalam setiap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* apakah sudah sesuai dengan *Maqashid syariah*. Analisis yang dilakukan dengan menilai dari hasil wawancara dengan pihak terkait setelah itu akan dianalisis dan ditarik kesimpulan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan CSR di PT. BPRS Puduarta Insani ditinjau dari perspektif *Maqashid syariah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. BPRS Puduarta

Dalam konsep Islam, Negara manapun yang memiliki goal yang jelas, yakni terbentuknya tatanan masyarakat yang sejahtera sebagaimana disampaikan Imam al Syatibi dalam karyanya *al muwafaqat fii al ushul*, akan berusaha dengan konsisten mencari dan menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang menguntungkan dan sesuai dengan karakter bangsa¹¹

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Puduarta pada Hari Selasa, 22 Juni 2022. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Mailiswanti selaku direktur utama di PT. BPRS Puduarta Tembung.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT BPRS Puduarta Insani merupakan keharusan dan tuntutan perusahaan sebagai aset bangsa dalam meningkatkan masyarakat. Selain itu juga memiliki motivasi memberdayakan masyarakat sejalan dari pendirian perusahaan dengan tujuan mempunyai tambahan nilai pada masyarakat. Rencana kegiatan CSR disamakan pada keperluan kelompok sekitar daerah operasional perusahaan yang menjadi satu dari berbagai pihak berkepentingan mendorong kesuksesan usaha yang berkepanjangan karena hadirnya program CSR.

Untuk melaksanakan aktivitas bisnisnya, perusahaan juga sudah menggunakan dan merealisasikan kewajiban PT BPRS Puduarta Insani pada cabang Tembung. Hal

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 335.

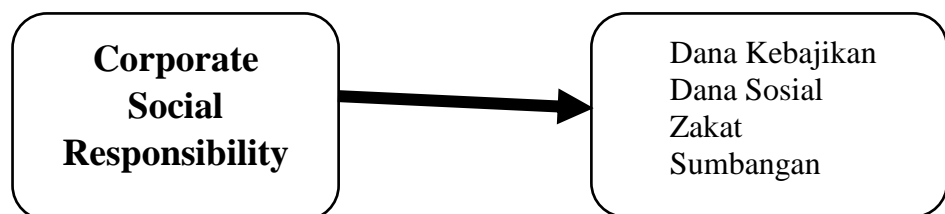
¹¹ Kamilah dan Annio Indah Lestari, "Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan" dalam *Human Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6 No. 1, 2021, h. 114.

tersebut dilakukan dengan tujuan memberi tambahan nilai lebih untuk para stakeholder sebagai bentuk mendorong peningkatan dan menciptakan kepedulian sosial perusahaan dengan kontribusi pada peningkatan masyarakat yang berkepanjangan.

Dalam pelaksanaan pemberian dana CSR di BPRS Puduarta Insani pada dasarnya tidak ada taksiran dana yang dikeluarkan, tetapi ada SOP perusahaan yang mengatur bahwasannya ada batasan batasan pengeluaran dana CSR. Seperti pengeluaran dana untuk sumbangan batas maksimalnya adalah Rp. 2.500.000. Sehingga pelaksanaan CSR sudah diatur oleh SOP yang berlaku dan dalam pelaksanaan CSR harus sesuai SOP PT. BPRS Puduarta Insani¹².

Dana CSR PT. BPRS Puduarta Insani Tembung diperoleh dari zakat, dana kebajikan (*non-halal*), dana sosial, dan dana sumbangan. Terkhusus untuk dana sosial diperuntukan untuk civitas akademik UIN-SU, dikarenakan pemegang saham terbesar PT. BPRS Puduarta Insani adalah UIN-SU. Sehingga pendapatan dalam 1 (satu) tahun dari PT. BPRS Puduarta Insani Tembung disisihkan 4% sampai 5% untuk dana sosial yang nantinya dipergunakan oleh civitas akademik UINSU¹³.

CSR pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung sudah diterapkan sesuai dengan syariah. Dalam melakukan kegiatan CSR PT. BPRS Puduarta Insani tidak sembarangan dalam memberikan dana CSR artinya dilihat ataupun dinilai terlebih dahulu sebelum memberikan dana CSR. Seperti zakat yang diberikan kepada yang berhak menerimanya. Selain itu dana CSR dialirkan sesuai dengan syariah dimana dana yang diberikan untuk kegiatan untuk membantu sesama. Selain itu dana CSR tidak diberikan secara sembarangan¹⁴.



Gambar 4.4

Penyaluran Dana CSR PT. BPRS Puduarta Insani

Menurut Totok Mardikanto *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki tiga dimensi, yaitu: dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.

¹² Mailiswarti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

¹³ Mailiswarti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

¹⁴ Mailiswarti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

Dimensi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. BPRS Puduarta Insani diuraikan sebagai berikut:

a. Dimensi Ekonomi

Pelaksanaan CSR dalam dimensi ekonomi PT. BPRS Puduarta Insani melakukan kegiatan penyaluran dana zakat kepada pihak yang berhak menerimanya. PT. BPRS Puduarta Insani membantu masyarakat sekitar bantuan berupa uang Rp. 500.000/orang yang dilaksanakan pada bulan puasa setiap tahunnya. Selain itu, dalam menunjang ekonomi PT. BPRS Puduarta Insani melakukan edukasi keuangan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu PT. BPRS Puduarta Insani membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam hal biaya, lalu orang tua yang tidak mampu menguliahkan anaknya. Dan kegiatan yang diselenggarakan civitas UINSU seperti beasiswa, mahasiswa terbaik, dan lainnya.

b. Dimensi Sosial

Pelaksanaan CSR dalam dimensi ekonomi PT. BPRS Puduarta Insani memberikan bantuan kepada anak yatim ataupun rumah yatim piatu. Dana yang digunakan adalah dana kebajikan. Sumbangan dalam pembangunan masjid diberikan seberapa mampu PT. BPRS Puduarta Insani sesuai dengan SOP yang berlaku, ataupun sumbangan kepada para nasabah yang sakit, hajatan, ataupun untuk kepentingan umum lainnya. Jika ada bencana alam seperti gempa bumi atau banjir maka PT. BPRS Puduarta Insani akan memberikan dana CSR. Selain itu pada saat terjadi *Covid-19*, PT. BPRS Puduarta Insani Tembung membantu mahasiswa (UINSU) yang berasal dari luar negeri dikarenakan tidak bisa pulang, bantuan berupa makanan, minuman, dan lainnya¹⁵.

c. Dimensi Lingkungan

Pelaksanaan CSR dalam dimensi ekonomi PT. BPRS Puduarta Insani memberikan bantuan yang diberikan seperti kepedulian menjaga lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu pada saat *Covid-19* perusahaan menyediakan tempat cuci tangan untuk menjaga kebersihan agar terhindar dari penyebaran *virus*. Dalam kegiatan CSR perusahaan juga memberikan dana sumbangan untuk merenovasi masjid di sekitar lingkungan perusahaan. Kebersihan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mendorong kinerja para karyawan, apabila lingkungan kerja nyaman dan bersih sehingga meningkatkan kinerja dari para karyawan.

Dana yang disalurkan PT. BPRS Puduarta Insani dari Tahun 2019-2021 untuk kegiatan CSR yaitu¹⁶:

Table 4.1

Dana CSR PT. BPRS Puduarta Insani Tahun 2019-2021

¹⁵ Mailiswanti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

¹⁶ Ricky Prasetyo, Personalia PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 20 April 2022

Indikator	2019	2020	2021
Dana Sosial	Rp. 15.411.219	Rp. 26.450.000	Rp. 3.250.000
Dana Kebajikan	Rp. 9.050.000	Rp. 6.793.558	Rp. 16.540.000
Total	Rp. 24.461.219	Rp. 33.243.558	Rp. 19.790.000

Program tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan selain itu pelaksanaan CSR merupakan bentuk perwujudan tanggung jawab kepada masyarakat juga menumbuhkan hubungan baik sampai ke lapisan masyarakat yang membutuhkan dukungan. Keuntungan dalam melakukan Program CSR yaitu PT. BPRS Puduarta Insani, dengan begitu PT. BPRS Puduarta Insani semakin dikenal oleh masyarakat dan juga meningkatkan citra atau image perusahaan yang baik di publik, kemudian dengan adanya program CSR juga meningkatkan kelestarian baik lingkungan hidup atau fisik maupun sosial dan budaya di sekitar perusahaan.

2. Penerapan *Maqashid Syariah* dalam *Corporate Social Responsibility* PT. BPRS Puduarta

Maqashid syariah dalam *corporate social responsibility*, menekankan pada sejauh mana implementasi dari kelima konsep *maqashid syariah* dalam hal menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta. Sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

a. *Maqashid Syariah* Untuk Melindungi Agama

Kegiatan *maqashid syariah* dalam hal melindungi agama PT. BPRS Puduarta Insani melakukan kegiatan mengaji bersama sebelum memulai pekerjaan selama 30 menit dan diakhiri dengan doa agar pekerjaan yang dilaksanakan berkah¹⁷. Perusahaan juga memberikan fasilitas mushola sehingga para karyawan tidak terhalang untuk solat pada kegiatan sehari-hari, para karyawan juga menjaga pakaiannya dengan menutup aurat bagi wanita dan berpakaian rapi bagi pria. PT. BPRS Puduarta Insani melaksanakan buka bersama saat memasuki bulan puasa, serta menjalin hubungan baik dengan nasabah, dan menjamin produk produk yang halal. Kemudian memberi bantuan sarana ibadah untuk pembangunan masjid di sekitar lingkungan. Selain itu PT. BPRS Puduarta Insani dana zakat kepada mereka yang berhak menerimanya.

Melindungi agama pada PT. BPRS Puduarta Insani diwujudkan dengan menggunakan *al-qur'an*, *hadits*, dan hukum Islam lainnya sebagai pedoman dalam menjalankan segala sistem operasional dan produknya. Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah membuat keabsahan bank tersebut dalam nilai-nilai dan aturan

¹⁷ Mailiswanti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

Islam semakin terjamin dan dapat dipercaya oleh kalangan muslim dan non-muslim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Muhammad Ayat 7¹⁸:

وَأَقْدَامَكُمْ ۖ وَيُنَبِّئُكُمُ اللَّهُ تَتَّصِرُوا ۖ إِنْ آمَنُوا ۖ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”. (Q.S Muhammad: 7).

Berdasarkan Teori di atas, kegiatan CSR yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani maka bisa dikategorikan telah memenuhi *maqashid syariah* dalam komponen melindungi agama.

b. Maqashid Syariah Untuk Melindungi Jiwa

Kegiatan *maqashid syariah* dalam hal melindungi jiwa PT. BPRS Puduarta Insani melaksanakan kegiatan CSR dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu, kaum duafa, panti asuhan, bantuan musibah bencana alam. Selain itu dalam hal melindungi jiwa para karyawan perlu menjaga kesehatan jasmani dan rohani, setiap karyawan memiliki *job desk*, dan SOP yang berlaku. Adanya larangan melakukan yang dilarang seperti tidak boleh seperti meminta dan menerima dari nasabah (suap). Semuanya sudah ada sop dan kode etik. Karyawan PT. BPRS Puduarta Insani juga mengeluarkan zakat pribadi dari total penghasilan perbulan sebesar 2,5% dari gaji karyawan yang dikoordinir langsung oleh kantor pusat. Saat terjadi Covid-19, PT. BPRS Puduarta Insani membantu mahasiswa (UINSU) yang berasal dari luar negeri dikarenakan tidak bisa pulang, bantuan berupa makanan, minuman, dan lainnya. PT. BPRS Puduarta Insani memberi dalam membantu masyarakat sekitar bantuan berupa uang Rp. 500.000/orang yang dilaksanakan pada bulan puasa setiap tahunnya¹⁹.

Melindungi jiwa merupakan cara seseorang dalam melindungi setiap tindakan agar terhindar dari perbuatan yang membahayakan jiwanya. Jiwa yang suci akan melindungi manusia dari perbuatan dosa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maidah Ayat 32²⁰:

مَنْ أَجْلٌ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya:

“Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan

¹⁸Q.S. Muhammad (47): 7

¹⁹Mailiswanti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

²⁰Q.S. Al-Ma'idah (5): 32

(membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi". (Q.S. Al-Ma'idah: 32).

Berdasarkan Teori di atas, kegiatan CSR yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani maka bisa dikategorikan telah memenuhi *maqashid syariah* dalam komponen melindungi jiwa.

c. *Maqashid Syariah* Untuk Melindungi Akal

Kegiatan *Maqashid Syariah* dalam hal melindungi akal PT. BPRS Puduarta Insani memberikan beasiswa kepada civitas UINSU untuk mahasiswa yang berprestasi, mahasiswa terbaik, dan mahasiswa yang kurang mampu. Sedangkan untuk pelatihan merupakan bagian dari personalia, jika ada permohonan masuk dari personalia setelah itu personalia memohon kepada direksi. Apabila disetujui maka personalia akan dibayarkan, tetapi jika direksi tidak setuju maka tidak akan diberikan²¹. Setiap karyawan PT. BPRS Puduarta Insani dalam menjalankan tugasnya tidak boleh *dzalim* terhadap nasabah, menutup nutupi kebenaran, dan mengungkapkan secara detail mengenai sistem produk.

Melindungi akal dari segi keberadaannya (*min nahiyat al-wujud*) yaitu dengan menuntut ilmu dan melatih berpikir positif; dan menjaga akal dari segi ketidak-adaannya (*min nahiyat al-'adam*) yaitu dengan memberikan *had al-syurb* (sanksi hukuman) bagi yang mengkonsumsi minuman keras dan narkoba. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maidah ayat 90²²:

الشَّيْطٰنُ عَمَلٍ مِّنْ رَّجْسٍ ۚ وَالْاَزْلٰمُ وَالْاَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ اِنَّمَا اُمْنُوۡا الَّذِيْنَ يٰۤاِيُّهَا
تَقْلِحُوۡنَ لَعَلَّكُمْ فٰجِبُوۡهُ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung" (Q.S. Al-Maidah: 90).

Berdasarkan Teori di atas, kegiatan CSR yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani maka bisa dikategorikan telah memenuhi *maqashid syariah* dalam komponen Melindungi akal.

d. *Maqashid Syariah* Untuk Melindungi Harta

Kegiatan *maqashid syariah* dalam hal melindungi harta PT. BPRS Puduarta Insani lebih ditekankan pada kesejahteraan stakeholder dan nasabah, yaitu memberi kenaikan gaji & bonus kepada karyawan. PT. BPRS Puduarta Insani dilindungi oleh LPS dan diawasi oleh ojk. PT. BPRS Puduarta Insani diperiksa oleh akuntan publik, dan internal audit yang tujuannya untuk melindungi harta nasabah. Kemudian bangunan PT. BPRS Puduarta Insani diasuransikan, uang yang ada di

²¹Mailiswarti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

²²Q.S. Al-Ma'idah (5): 90

brankas diasuransikan, uang yang dibawa keluar diasuransikan, kendaraan diasuransikan sehingga menjaga dari hal yang tidak diinginkan²³. Selanjutnya karyawan dilarang meminta dan menerima dari nasabah (suap).

Melindungi harta artinya dalam mencari dan mengumpulkan harta yang dikumpulkan harus diperoleh dengan cara yang baik (halal) dan dikeluarkan dijalan Allah dengan cara memberikan sebagian harta kepada sesama manusia yang membutuhkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188²⁴:

وَأَنْتُمْ بِالْأَمْوَالِ النَّاسِ آمُونَ لِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ۚ وَمِنَ الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ سَبِيلًا لِّتُكْفَرُوا بِهِمْ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ۚ لِيَتَأْكَلُوا مِنَ الْمَالِ الَّذِي كَفَرُوا بِهِ وَلَا يَكُونُوا حَاسِبِينَ ۚ

Artinya:

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”. (Q.S. Al-Baqarah: 188)

Berdasarkan Teori di atas, kegiatan CSR yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani maka bisa dikategorikan telah memenuhi *maqashid syariah* dalam komponen melindungi harta.

e. Maqashid Syariah Untuk Melindungi Keturunan

Kegiatan *maqashid syariah* dalam hal melindungi keturunan adalah dengan meningkatkan kesejahteraan para karyawan dengan pemberian jaminan BPJS kesehatan dan dana pensiun. Dana pensiun disisihkan dari gaji karyawan $\frac{1}{4}$ dari gaji dan $\frac{3}{4}$ dibayarkan oleh perusahaan²⁵.

Melindungi keturunan artinya melindungi diri dari perbuatan berzina, atau melindungi diri menjatuhkan harga diri sebagai manusia. Islam melarang untuk melakukan hal-hal yang dapat merusak harga diri manusia dan keturunannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Furqan ayat 54²⁶:

فَقَدِيرًا رَبُّكَ ۖ وَكَانَ ۖ وَصَهْرًا نَسَبًا ۖ فَجَعَلَهُ بَشَرًا ۖ مِنَ الْمَاءِ ۖ مِمَّنْ خَلَقَ ۖ الَّذِي ۖ وَهُوَ

Artinya:

“Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (mempunyai) keturunan dan musaharah dan Tuhanmu adalah Mahakuasa”. (Q.S. Al-Furqan: 54)

Berdasarkan Teori di atas, kegiatan CSR yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani maka bisa dikategorikan telah memenuhi *maqashid syariah* dalam komponen melindungi keturunan.

²³ Mailiswarti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

²⁴ Q.S. Al-Baqarah (2): 188

²⁵ Mailiswarti, Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, tanggal 22 Juni 2022

²⁶ Q.S. Al-Furqan (25): 54

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. BPRS Puduarta Insani dapat disimpulkan bahwasanya penerapan *corporate social responsibility* sudah berjalan dengan baik. Jika ditinjau dari *maqashid syariah* mengenai *corporate social responsibility* dilihat dari program seperti santunan yatim piatu, bantuan pembangunan masjid, beasiswa prestasi, dan kegiatan sosial lainnya. Penyaluran dana CSR oleh PT. BPRS Puduarta Insani terbagi menjadi 4 (empat) yaitu dana kebajikan, dana sosial, zakat, dan sumbangan. Setiap tahunnya PT. BPRS Puduarta Insani sudah mengeluarkan anggaran dana untuk program CSR. Selain itu, PT. BPRS Puduarta Insani juga melakukan kegiatan internal seperti mengaji 30 menit sebelum memulai kerja, mengeluarkan zakat, kenyamanan tempat kerja, dana pensiun, dan jaminan BPJS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti PT. BPRS Puduarta Insani sukses dalam menjalankan program CSR dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Penerapan *corporate social responsibility* PT. BPRS Puduarta Insani tersebut sesuai dengan prinsip *maqashid syariah* yaitu, *hifdzu din* atau menjaga agama, *hifzu nafs* atau menjaga jiwa, *hifdzu 'aql* atau menjaga akal, *hifdzu mal* atau menjaga harta, dan *hifzu nasl* atau menjaga keturunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani sesuai dengan lima konsep dari *maqashid syariah*. Pelaksanaan CSR Pada PT. BPRS Puduarta Insani sudah menjalankan kewajiban perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, dengan menambahkan nilai nilai syariah yang terkandung dalam *maqashid syariah* sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT.

Saran

Bentuk-bentuk Corporate Social Responsibility yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani sudah cukup baik namun dari beberapa program yang dilaksanakan masih terdapat satu program yang belum dilaksanakan oleh tersebut. Program yang belum dilaksanakan yaitu berupa program kesehatan. Sebaiknya PT. BPRS Puduarta Insani lebih memperhatikan kesehatan masyarakat sekitar serta mencari program-program CSR yang baru agar masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Perlunya meningkatkan ide untuk program kerja CSR yang lain, jadi tidak berfokus pada kegiatan yang biasa di lakukan saja. Seperti contoh: memberikan bantuan ke desa-desa yang membutuhkan bantuan fasilitas jalan, air/ listrik, dan pemberian bantuan di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Azhari Akmal Tarigan. (2015). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU*. Medan: FEBI Press.

- Fathoni. (n.d.). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, e. a. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Husein, U. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, ed. 2.
- Kamilah dan Annio Indah Lestari, "Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan" dalam *Human Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6 No. 1, 2021,
- Mailiswarti. (2022, Juni 22). Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan,. (Z. A. Siregar, Interviewer)
- Nasution, M. Lathief Ilhamy. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018).
- Nurhayati, M. Ziqhri Anhar Nst. (2022). "Teori Maqashid Al-Syari'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah". dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 1, h. 900.
- Priansa, B. A. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah* . Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Ricky Prasetyo, (20 April 2022) Personalia PT. BPRS Puduarta Insani, wawancara di Medan, (Z.A. Siregar, Interviewer)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.